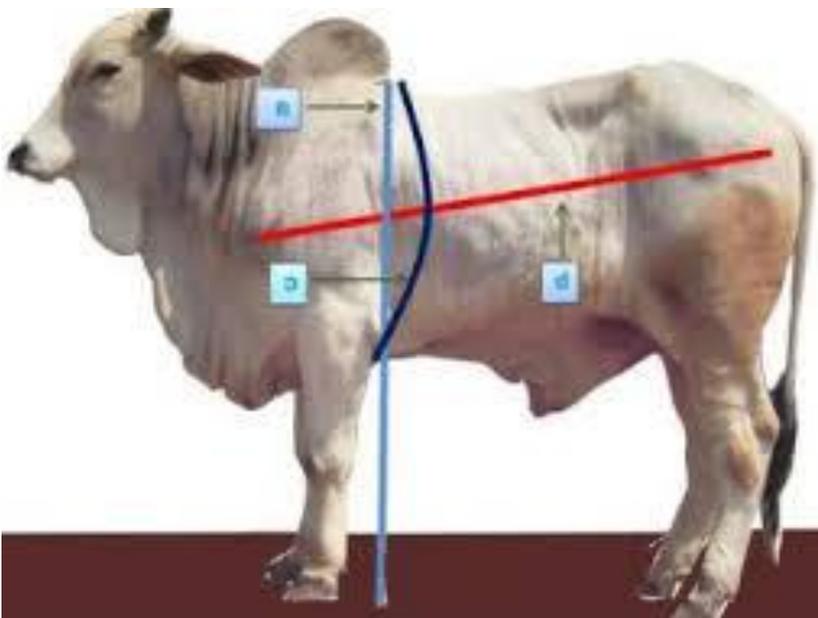


PANDUAN PRAKTIKUM

ILMU TILIK & TINGKAH LAKU TERNAK



PENILAIAN (JUDGING)

PADA TERNAK

M. Zaki,S.Pt.,M.Si / 1027078803

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU
TAMBUSAI

MATERI PRAKTIKUM MANAJEMEN PENILAIAN

1. Pengenalan Breed Sapi Potong

Landasan Teori

Bangsa sapi di dunia ini jumlahnya sangat banyak, sehingga pengetahuan tentang bangsa bangsa sapi potong merupakan suatu keharusan. Setiap bangsa sapi memiliki keunggulan dan kekurangan (Sugeng, Y.B dan Sudarmono, A.S, 2008). Bangsa bangsa sapi potong pada umumnya terbagi atas:

Bangsa sapi potong tropis

Bangsa bangsa sapi tropis memiliki ciri ciri sebagai berikut:

- Pada umumnya memiliki punuk
- Pada ujung telinga meruncing
- Kepala panjang dahi sempit
- Kulitnya longgar dan tipis, kurang lebih 5-6 mm
- Kelenjar keringat besar
- Timbunan lemak, baik yang ada di bawah maupun di dalam kulit dan otot ototnya rendah
- Garis punggung pada bagian berbentuk cekung dan pada bagian tunggingnya miring
- Bahunya pendek, halus dan rata
- Kakinya panjang, sehingga gerakannya lincah
- Lambat dewasa, karena pertumbuhannya lambat
- Bentuk tubuh sempit dan kecil. Serta berat badan sekitar 250-650 kg
- Ambingnya kecil, sehingga produksi susu rendah
- Sapi tahan terhadap suhu yang tinggi dan kehausan
- Toleran terhadap berbagai jenis pakan yang kandungan serat kasarnya tinggi
- Tahan terhadap gigitan caplak

Bangsa Sapi Subtropis

- Pada umumnya tidak memiliki punuk
- Pada ujung telinga berbentuk tumpul atau bulat

- Kepala pendek dengan dahi lebar
- Kulitnya tebal, kurang lebih 7-8 mm
- Kelenjar keringat lebar
- Timbunan lemak tebal
- Garis punggung lurus dan rata
- Tulang pinggang lebar dan menonjol keluar
- Rongga dada berkembang dengan baik
- Bulu panjang dan kasar
- Kakinya pendek, sehingga gerakannya lambat
- Cepat dewasa karena pertumbuhannya
- Tidak tahan terhadap

Tujuan Praktikum

1. Mahasiswa (i) dapat mengetahui bangsa bangsa sapi potong
2. Mahasiswa (i) dapat membedakan bangsa bangsa sapi potong
3. Mahasiswa (i) dapat mengidentifikasi setiap bangsa bangsa sapi potong

Alat dan Bahan

Alat- alat yang dibutuhkan buku catatan dan pulpen sedangkan bahan yaitu bangsa sapi tropis dan/ atau sapi subtropics

Prosedur Kerja

1. Siapkan perlengkapan tulis menulis
2. Lakukan pengamatan terhadap min 3 ekor sapi (sebaiknya berbeda bangsanya)
3. Identifikasi sapi tersebut berdasarkan ciri ciri fisiknya
4. Buatlah hasil pengamatan dalam bentuk laporan tertulis

2. Judging

Landasan Teori

Judging merupakan penilaian subyektif terhadap ternak dengan berpedoman pada penilaian standar ideal (Santosa, 2006). Dengan kemampuan judging, seorang peternak dapat melakukan pendugaan bobot badan ternak. Bobot badan merupakan hal yang penting untuk mengetahui kebutuhan pakan ternak dan hasil. Salah satu tolak ukur keberhasilan ternak peliharaan. Penimbangan adalah cara terbaik dalam menentukan bobot badan ternak, namun bobot badan ternak dapat diduga dengan kecermatan melihat, meraba dan mengukur tubuh ternak. Bagian bagian tubuh ternak yang sering dijadikan indicator

pendugaan bobot badan melalui kecermatan melihat dan meraba diilustrasikan dalam gambar prosedur kerja, sedangkan ukuran ukuran tubuh yang dapat digunakan untuk menduga bobot badan adalah lingkaran dada, tinggi pundak, panjang badan, dalam dada serta tinggi dan lebar kemudi. Namun yang paling sering digunakan adalah lingkaran dada, panjang badan dan tinggi pundak.

Ada beberapa rumus pendugaan bobot badan yang selama ini digunakan untuk sapi, babi, domba, kerbau dan kambing, namun masih perlu dikaji kebenarannya. Rumus tersebut antara lain:

- a. Rumus school

$$\text{Berat badan (kg)} = \frac{(\text{LD} + 22)^2}{100}$$

- b. Rumus modifikasi

$$\text{Berat badan (kg)} = \frac{\text{PB} + \text{LD}^2}{10,840}$$

- c. Rumus Denmark

$$\text{Berat badan (kg)} = \frac{(\text{LD} + 18)^2}{100}$$

Keterangan :

LD : lingkaran dada dalam cm

PB : panjang badan dalam cm (Abidin, 2002: Sudarmoto dan Sugeng, 2006)

Tujuan Praktikum

Mahasiswa (i) dapat mengetahui cara penilaian terhadap ternak potong (sapi, kambing, dan kerbau)

- Mahasiswa (i) dapat mengetahui perbedaan penilaian terhadap ternak potong (sapi, kambing, kerbau dan babi)
- Mahasiswa (i) dapat memiliki kemampuan pendugaan bobot badan dan karkas ternak potong (sapi, kambing, kerbau dan babi) melalui pengamatan, perabaan dan pengukuran

Alat dan Bahan

Alat – alat yang digunakan yaitu timbangan, tali/meteran/pita ukur, buku catatan, pulpen, kaos tangan,.kamara. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu ternak potong (sapi, kambing, kerbau)

Prosedur Kerja

a. Kecermatan Melalui Pandangan

- Amati konformasi tubuh ternak dengan jarak 2,5 – 3 m, dari arah depan, samping dan belakang
- Amati pergerakannya
- Amati pernafasannya, pandangannya, cara makannya, feces dan air seninya serta hal lain yang dapat mendukung penilaian
- Isi hasil pengamatan pada daftar isian (form)
- Berikan penilaian berdasarkan nilai skor masing masing ternak
- Berikan penilaian kondisi tubuh ternak berdasarkan pengamatan tulang rusuk (kurus, sedang atau gemuk) Penilaian dapat juga dilakukan dengan pengamatan tulang rusuk dengan ketentuan sebagai berikut yaitu:
 1. **Kurus** : Jika sebagian besar tulang rusuk (lebih dari 8 buah) yang tanpa membayang di balik kulit, nilai skor 1
 2. **Sedang** : Jika hanya sebagian tulang rusuk (kurang dari 8 buah :, biasanya 4 s/d 6 buah) tanpak membayang dari balik kulit, nilai skor 2
 3. **Gemuk** : Jika seluruh tulang rusuk tidak dapat membayang di balik kul;it, karena tertutup oleh per dagingan dan lemak, nilai skor 5

b. Penilaian melalui kecermatan Perabaan

- Lakukan perabaan pada bagian bagian tubuh ternak (gbr 8-10)
- Isi hasil penilaian perabaan pada daftar islam (form)
- Berikan penilaian berdasarkan nilai skor masing masing ternak

c. Penilaian Melalui Pengukuran

- Lakukan pengukuran tinggi, lebar, lingkaran dan panjang ternak (gbr 11a, 11b, 11c)
- Catat hasil pengukuran
- Hasil hasil pengukuran yang diperoleh, diintegrasikan ke dalam rumus-rumus pendugaan berat badan
- Berikan penilaian berdasarkan hasil pengukuran yang diperoleh
- Bandingkan hasil berat badan ternak yang diperoleh dari rumus dengan berat badan ternak hasil penimbangan

Pengukuran Tinggi

- Tinggi gumba merupakan ukuran tinggi sapi, cara pengukuran dilakukan dari bagian tertinggi gumba ke tanah mengikuti garis tegak lurus
- Tinggi punggung. Cara pengukuran dari bagian punggung atau kemudi tertinggi ke tanah mengikuti garis tegak lurus.

Pengukuran Lebar

- Lebar dada adalah jarak antara sendi bahu kanan dan sendi bahu kiri. Cara pengukuran dilakukan dengan menarik garis horizontal dari tepi luar sendi paha kiri dan kanan atau tapis. Cara pengukuran dilakukan dengan menarik garis horizontal dari tepi luar pangkal paha sampai tepi belakang tulang paha antara rusuk kiri dan yang diukur dari belakang tulang belikat
- Lebar kemudi adalah jarak antara tepi sendi paha kiri dan kanan. Cara pengukuran dilakukan dengan menarik garis horizontal dari tepi luar sendi paha kiri dan kanan
- Lebar dahi adalah jarak antara tanduk kiri dan kanan. Cara pengukuran dilakukan dengan menarik garis horizontal dari tepi luar tanduk kiri dan kanan, atau tepat sudut atas mata kiri.

Pengukuran Lingkar Dada

- Lingkar dada merupakan ukuran besarnya sapi. Cara pengukuran dilakukan dengan menggunakan pita ukur melingkar pada posisi di belakang tonjolan pundak sapi di bagian atas dan bagian belakang kaki depan. Dapat pula menggunakan tali raffia dengan cara melingkari dada atau tubuh di belakang bahu melewati gumba
- Pada sapi berponok pengukurannya tepat dibelakang punuk

Pengukuran Panjang

- Panjang badan merupakan jarak antara tepi sendi bahu dan tepi belakang tulang tapis. Cara pengukuran dilakukan dengan menarik garis horizontal dari tepi luar pangkal paha sampai tepi belakang tulang tapis atau diukur dari bahu sampai sisi pangkal ekor
- Panjang tungging merupakan jarak antara depan pangkal paha sampai tepi belakang tulang tapis. Cara pengukuran dilakukan dengan menarik garis horizontal dari tepi luar pangkal paha sampai tepi belakang tulang tapis

Table 1. Daftar Isian (Form) Penilaian Sapi Bibit Induk

DAFTAR YANG DINILAI	NILAI STANDAR	SAPI			KOREKSI		
		1	2	3	1	2	3
PENAMPILAN UMUM (40%)							
1. Bobot Badan Sesuai Umur	5						
2. Konformasi Tubuh (Pjg, Seimbang, Simetris, Punggung Sejajar Garis Perut)	10						
3. Konstitusi Tubuh (Dada Penuh, Lingkar Dada Besar)	5						
4. Kondisi (Perdagangan Halus, Tidak Cacat)	10						
5. Temperamen (Jinak, Tidak Ganas, Tidak Gugup)	2						

6. Gerakan (Luwes, Anggun)	3						
7. Tipe (Sesuai Dengan Karakteristik Bangsa dalam Warna)	5						

DAFTAR YANG DINILAI	NILAI STANDAR	SAPI			KOREKSI		
		1	2	3	1	2	3
KEPALA DAN LEHER (7%)							
1. Dahi (Luas, Halus, Feminism, Tanduk Sesuai Dg Karakter Bangsa)	1						
2. Mata (Besar, Cerah)	1						
3. Muka (Pendek, Profil Lurus)	1						
4. Berangus (Luas Lubang Hidung Tersekat Lebar, Bibir Tipis, Mulut Lebar)	1						
5. Telinga (Ukuran Sedang, Tekstur Baik Sesuai Pembawaan)	1						
6. Leher (Pendek, Halus terpadu sampai bahu, tenggorokan bersih)	2						
PEREMPAT DEPAN (7%)							
1. Bahu (Halus, luas, dan gempu pada bagian atas)	3						
2. Dada (Ramping, bersih, dan serasi)	8						
3. Kaki depan (Lurus, pendek, terpisah lebar)	4						
BADAN (30%)							
1. Dada (Penuh, Lurus, Rata dengan bahu)	3						
2. Punggung (luas, tebal, lurus dengan bagian atas)	8						
3. Daerah dada (Kapasitas luas, lingkaran dada besar)	4						
4. Rusuk (elastis, panjang perdagangan baik)	3						
5. Pinggang (luas, panjang, datar, tebal, halus)	10						
6. Legok lapar/Flank (Ramping, rendah, penuh)	2						

Pengukuran Panjang

- Pendugaan umur data dilihat dengan melihat lingkaran tanduk +2. Setiap lingkaran tanduk diasumsikan sapi mengalami dewasa kelamin dan kebuntingan. Hasil penjumlahannya adalah umur sapi
- Pendugaan umur dengan melihat susunan giginya. Kondisi dan dugaan umur dapat dilihat pada tabel 1.

Format Laporan Praktikum

COVER LUAR

COVER DALAM

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan dan Manfaat

II. ISI

- 2.1. Sarana dan Prasarana
- 2.2. Penilaian Bagian Tubuh (Sapi, Kambing, Kerbau)
- 2.3. Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

III. PENUTUP

- 3.1. Kesimpulan
- 3.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Penilaian

A : 85-100

B : 75-84

C : 65 – 74

D : < 65 (GAGAL)

Jika tidak mengumpulkan laporan praktikum tepat pada waktunya dinyatakan gagal. Nilai minimal untuk laporan praktikum adalah 65, kurang dari 65 dinyatakan gagal.